



Pengaruh Pembelajaran Muatan IPS KD 3.1 Terhadap Karakter Peduli Sosial Peserta Didik

Setia Ningati¹ Latipia Damayanti²

¹SDN Karya Teladan, Jambi, Indonesia

²Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jan 23, 2022

Revised Mar 1, 2022

Accepted Mei 10, 2022

Keywords:

Karakter Peduli Sosial
Pembelajaran IPS
Siswa

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran IPS terhadap karakter peduli sosial peserta didik

Metode Penelitian: Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 peserta didik kelas V SDN Karya Teladan, dengan teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket karakter peduli sosial. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Temuan Utama: Hasil yang didapatkan adalah terdapat pengaruh pada pembelajaran IPS terhadap karakter peduli sosial peserta didik ditandai dengan nilai yang signifikan.

Keterbaruan Penelitian: adalah meneliti tentang pengaruh pembelajaran IPS terhadap karakter peduli sosial peserta didik sedangkan pada penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh pembelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir kritis dan bermakna pada peserta didik. Pada pembelajaran IPS dapat menumbuhkan karakter yang baik.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Latipia Damayanti

Universitas Jambi, Indonesia

Email: latipiadamayanti@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sebuah pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan dengan kerja sama antar guru dan peserta didik. Pembelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran wajib dalam pendidikan [1]. Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah sesuai dengan amanah Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 [2]. Karena dengan mempelajari IPS, dalam diri peserta didik dapat terbentuk karakter yang baik [3]. Sebagai makhluk sosial, peserta didik harus memiliki karakter peduli sosial yang dapat diambil maknanya dalam pembelajaran IPS.

IPS merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan kompleks dalam mempelajari fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat IPS akan menjadi bekal peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat [4]. Dalam bermasyarakat tentunya dibutuhkan sikap peduli sosial dalam diri [5]. Oleh karena itu pembelajaran IPS dibutuhkan sejak dini untuk membentuk karakter peduli sosialnya. Peduli sosial adalah tindakan untuk peduli pada lingkungan sosial disekitarnya sehingga menjadikan peserta didik selalu tergerak untuk membantu orang lain yang membutuhkan [6]. Sikap yang telah tertanam dalam diri akan membentuk karakter peserta didik.

Karakter menjadi sesuatu yang sangat penting dan strategis karena karakter seringkali diidentikkan dengan budi pekerti atau akhlak [7]. Pembentukan karakter tidak selalu diajarkan dalam kelas, namun

dilakukan secara simultan dan berkelanjutan di dalam dan di luar kelas [8]. Pembentukan karakter dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Pembentukan karakter anak juga sangat dipengaruhi oleh karakter, perilaku bahkan kata-kata yang biasa diucapkan oleh orang tua [9]. Oleh karena itu orang tua harus mencontohkan hal-hal yang baik, begitu juga guru sebagai orang tua di sekolah.

Dalam pembelajaran IPS pada materi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi, peserta didik diharapkan dapat memiliki karakter peduli sosial. Hal tersebut agar peserta didik peduli pada lingkungan sosialnya. Karakter peduli sosial dapat terbentuk karena adanya interaksi yang berkesinambungan antar peserta didik [10]. Dalam mempelajari materi pembelajaran, peserta didik diharapkan berinteraksi antar sesama agar terjalin komunikasi yang baik [11]. Dengan begitu terbentuklah kepedulian terhadap lingkungan sosialnya [12]. Hal itulah yang diharapkan dalam sebuah interaksi sosial.

Peduli sosial merupakan karakter yang sebaiknya ada dalam diri peserta didik. Peduli sosial pada peserta didik saat sekarang ini sudah mulai luntur karena tidak adanya interaksi akibat adanya wabah yang melanda hampir seluruh negara [13]. Oleh karena itu perlunya penanaman kembali karakter peduli sosial pada peserta didik. Seorang guru yang memiliki rasa peduli sosial yang tinggi akan mudah untuk berinteraksi dengan peserta didik [14]. Karena itu, seorang guru harus menjadi contoh bagi peserta didik.

Dampak yang dirasakan oleh peserta didik bukan hanya berupa pengetahuan. Pembelajaran yang bermakna akan menghasilkan karakter yang diinginkan [15]. Karakter peduli sosial adalah karakter yang ditekankan dalam pembelajaran kali ini. Peduli sosial merupakan suatu bentuk kepedulian terhadap sesama makhluk hidup [16]. Sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dengan sikap yang baik. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran muatan ips kd 3.1 terhadap karakter peduli sosial peserta didik kelas V SDN Karya Teladan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III tema 5 subtema 1 pembelajaran 1. Penelitian ini merupakan studi regresi yang melihat adanya pengaruh pada variabel. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SDN Karya Teladan sedangkan sampelnya dipilih dengan menggunakan random sampling yang berjumlah 10 orang peserta didik.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui pemberian angket. Berikut merupakan kisi-kisi angket yang akan digunakan untuk mengukur karakter peduli sosial peserta didik .

Tabel 1. Kisi-kisi angket peduli sosial

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Jumlah Butir
1	Saling berbagi	Tidak pelit materi dan ilmu di sekolah	5
2	Saling menghargai	Menghargai pendapat orang lain	4
3	Saling menyapa	Menyapa guru dan teman di mana pun	3
4	Saling bekerjasama	Menolong teman yang kesusahan	3
Jumlah			15

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi. Sedangkan pada statistik inferensial adalah uji asumsi dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan adalah dari angket karakter peserta didik dari pembelajaran agama islam materi iman kepada rasul. Berikut adalah hasil statistik deskriptif yang telah dianalisis menggunakan SPSS 20.

Tabel 2. Hasil Deskriptif Karakter Peduli Sosial

Karakteristik			Mean	Min	Max	Median	Standar Deviasi	%
Interval	Sikap	Total						
40-45	Sangat tidak baik	1						10
46-51	Tidak baik	0						0
52-57	Cukup	0	59,76	40	67	55	8,2	0
58-63	Baik	8						80
64-68	Sangat baik	1						10
Total		10						100

Setelah menganalisis statistik deskriptifnya maka peneliti melakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah dianalisis menggunakan SPSS 20.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,96094446
	Absolute	,166
Most Extreme Differences	Positive	,166
	Negative	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		,643
Asymp. Sig. (2-tailed)		,802
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Setelah dilakukan uji normalitas maka dilakukan uji linearitas dengan hasil berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Pembelajaran IPS * Karakter Peduli Sosial	Between Groups	(Combined)	747,667	9	83,074	5,348 ,040
		Linearity	146,967	1	146,967	9,461 ,028
		Deviation from Linearity	600,700	8	75,087	4,834 ,050
	Within Groups		77,667	5	15,533	
	Total		825,333	14		

Setelah uji asumsi dilakukan maka dilanjutkan dengan uji hipotesis yang mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146,967	1	146,967	2,816	,000 ^b
	Residual	678,366	13	52,182		
	Total	825,333	14			

a. Dependent Variable: Pembelajaran IPS

b. Predictors: (Constant), Karakter Peduli Sosial

Dari tabel ANOVA diatas digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh secara simultan antara dua variabel X terhadap Y. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,00 dimana nilai sig<0,05. Dari nilai sig yang ada sesuai dengan keputusan pengambilan hasil maka hipotesis yang ada diterima, yaitu terdapat pengaruh pada variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.763	.048	3.356

a. Predictors: [Constant], Peduli Sosial

Hasil tabel diatas merupakan tabel untuk mengetahui persentase sumbangsih pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y. Pada tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,763. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 78,9%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa karakter peduli sosial memiliki t-hitung sebesar 1,678 dengan signifikan untuk karakter peduli sosial sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka hipotesis pertama diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS berpengaruh terhadap karakter peduli sosial peserta didik.

Pada hasil data dari statistik deskriptif karakter peduli sosial peserta didik dilihat dari hasil analisis data bahwa 80% peserta didik atau 8 dari total 10 peserta didik dalam kategori baik. Hal ini juga didukung pada hasil mean sebesar 59,76 yang mana rentang tersebut merupakan kategori baik. Berdasarkan hasil angket karakter peduli sosial peserta didik, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan dapat dikatakan baik. Data hasil uji asumsi dan analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa data yang dihasilkan normal dan linier, dibuktikan dengan data yang menunjukkan nilai signifikan. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang normal atau mendekati normal. Kemudian uji homogenitas yang didapatkan adalah mendapatkan nilai yang signifikan. Sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Pembelajaran muatan IPS yang dilihat adalah pada karakter peduli sosial. Hasil belajar ada tiga ranah yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Pada penelitian ini yang dilihat adalah ranah afektif dimana sikap peserta didik akan membentuk karakter yang baik, yaitu peduli sosial. Penelitian ini telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh pembelajaran ips terpadu terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan bermakna pada siswa [18]. Pembelajaran IPS memiliki keunggulan dapat mempelajari lingkungan sekitar peserta didik. Sehingga peserta didik dapat belajar tentang hal yang lebih luas dari sekedar di dalam kelas.

Keterbaruan pada penelitian ini adalah meneliti tentang pengaruh pembelajaran IPS terhadap karakter peduli sosial peserta didik sedangkan pada penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh pembelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir kritis dan bermakna pada peswerta didik. Pada pembelajaran IPS dapat menumbuhkan karakter yang baik.

Implikasi penelitian ini dalam pembelajaran adalah mendeskripsikan hasil angket yang telah disebar angket karakter peduli sosial peserta didik pada pembelajaran IPS. Selain itu, pembelajaran IPS mendapatkan hasil dalam ranah psikomotorik dan kognitif serta dapat menumbuhkan karakter baik lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dapat membantu menumbuhkan karakter peduli sosial peserta didik karena dalam pembelajaran dilakukan interaksi dengan lingkungan sekitar. Hal ini juga tidak terlepas dari tanggung jawab guru yang memberikan pelajaran yang berharga bagi peserta didik. Sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala Sekolah SDN Karya Teladan. Serta terima kasih kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan seluruh pihak yang telah membantu.

REFERENSI

- [1] Herijanto, B. "Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran IPS Materi Bencana Alam". *Journal of educational social studies*, 1(1), 2012.
- [2] Widodo, A. "Nilai Budaya Ritual Perang Topat Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar". *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5(1), 1-16, 2020.
- [3] Haris, A. H. "Pendidikan karakter dalam perspektif Islam". *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 64-82, 2017.
- [4] Salim, dkk. "Penelitian Tindakan Kelas". Medan: Perdana Publishing, 2017.
- [5] Tabi'in, A. "Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial". *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1), 2017.

- [6] Fauzi, A., Zainuddin, Z., & Atok, R. "Penguatan karakter rasa ingin tahu dan peduli sosial melalui discovery learning". *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 83-93, 2018.
- [7] Mustakim, B. "Pendidikan karakter: membangun delapan karakter emas menuju Indonesia bermartabat". Samudra Biru, 2011.
- [8] Ulum, M. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren". *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 382-397, 2018.
- [9] Umar, S. H., & Umawaitina, M. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Sekolah Sehat Dan Ramah Anak Di Smp Negeri 7 Kota Ternate". *Jurnal Geocivic*, 2(1), 2019.
- [10] Suryaningsih, Y. "Ekowisata sebagai sumber belajar biologi dan strategi untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan". *Bio Educatio*, 3(2), 279-299, 2018.
- [11] Prijanto, J. H., & de Kock, F. Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238-251, 2021.
- [12] Landriany, E. "Implementasi kebijakan adiwiyata dalam upaya mewujudkan pendidikan lingkungan hidup di SMA Kota Malang". *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*, 2(1), 2014.
- [13] Irawan, E., Arif, S., Hakim, A. R., Fatmahanik, U., Fadly, W., Hadi, S., ... & Aini, S. "Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal". Zahir Publishing, 2020.
- [14] Busyaeri, A., & Muharom, M. "Pengaruh sikap guru terhadap pengembangan karakter (peduli sosial) siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon". *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 2016.
- [15] Satriana, E. D., Trisnamansyah, S., & Iriant, Y. "Manajemen Contextual Teaching and Learning Berbasis Karakter dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika". *Fokus Manajemen Pendidikan*, 1(1), 25-36, 2018.
- [16] Payuyasa, I. N., & Primayana, K. H. "Meningkatkan Mutu Pendidikan Karakter Melalui Film "Sokola Rimba"". *Jurnal Penjaminan Mutu*, 6(2), 189-200, 2020.
- [17] Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., & Saputri, J. "Karakter Peduli Sosial: Komparasi Modul Elektronik dan Paper Modul Kearifan Lokal Ngubat Padi di Sekolah Dasar". *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 866-877, 2021.
- [18] Kurniasari, Y. "Pengaruh Pembelajaran IPS Terpadu terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Bermakna pada Siswa (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)", 2014.